

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Persaingan perdagangan semakin dinamis dan hal itu mendorong banyaknya pedagang bermunculan, baik itu bergerak di bidang jasa maupun barang. Para pedagang berlomba lomba berupaya memenuhi kebutuhan, keinginan, dan harapan konsumen sehingga para produsen dapat memastikan bahwa kepuasan pelanggan adalah hal utama.

Pemasaran merupakan ujung tombak bagi perusahaan dalam memperkenalkan produknya secara efektif dan efisien, sehingga perusahaan mampu mencapai tujuan jangka pendek dan jangka panjangnya. Pemasaran sebagai kegiatan yang diarahkan untuk memenuhi dan memuaskan kebutuhan dan keinginan melalui proses pertukaran.¹

Perubahan ekonomi dan perubahan lingkungan yang tepat, mengharuskan perusahaan untuk memantau dan menyesuaikan diri terhadap perubahan pasar. Perusahaan harus lebih kreatif dalam merancang dan memutuskan misi bisnis dan strategi pemasaran yang akan di terapkan di lapangan untuk bisa mengantisipasi berbagai macam perubahan yang akan terjadi.²

Strategi pemasaran pada dasarnya adalah rencana yang menyeluruh, terpadu dan menyatu di bidang pemasaran, yang memberikan panduan tentang kegiatan yang akan dijalankan untuk dapat tercapainya tujuan pemasaran suatu

¹Sofjan Assauri, *manajemen pemasaran*(Jakarta:Rajawali pres,2013), hlm.5

²Endah Prapti Lestari, *Pemasaran strategik" bagaimana meraih keunggulan kompetitif"*. (Yogyakarta : graham ilmu , 2011), hlm.3

pemasaran. Strategi pemasaran merupakan tanggapan perusahaan dalam menghadapi lingkungan dan keadaan persaingan yang selalu berubah. Secara umum strategi pemasaran dilakukan dengan menetapkan bauran pemasaran (produk, harga, tempat (saluran distribusi), promosi).³

Penjualan yang di gunakan dari dulu adalah penjualan tradisional meskipun sekarang jaman modern dan kebanyakan pedagang menjual barang dagangannya menggunakan sistem online, tetapi ada juga yang menggunakan penjualan tradisional. penjualan sistem online yaitu penjualan yang melalui sosial media seperti: whatsapp, instagram, facebook, dll. Kegunaan menggunakan sistem penjualan online disini yaitu agar lebih mudah menawarkan produk batik sampai di luar pulau Madura. Sedangkan sistem penjualan tradisional yaitu agar bisa mengetahui kualitas langsung dari produk tersebut.

Sejarah batik sudah ada sejak zaman kerajaan. Kain batik madura di kenal masyarakat luas pada abad ke 16- 17 . hal ini bermula ketika terjadi peperangan di pamekasan madura antara Raden Azhar (Kiai penghulu Bagandan) melawan Ke' Lesap. Raden Azhar merupakan ulama penasihat spiritual Adipati pamekasan yang bernama Raden Ismail (Adipati Arya Adikara IV). Sedangkan Ke' Lesap merupakan putra Madura keturunan Cakraningkat 1 dengan istri selir.

Dalam peperangan itu, Raden Azhar memakai pakaian kebesaran kain batik dengan motif perang atau dalam Bahasa madura di sebut motif leres, yakni kain batik dengan motif garis melintang simetris, ketika memakai kain batik motif parang, Raden Azhar memiliki karisma, tampak gagah berwibawa. Sejak

³Sofjan Assauri, *manajemen pemasaran*(jakarta pres, 201), hlm.168

itulah, batik menjadi perbincangan di kalangan masyarakat madura, terutama pembesar- pembesar di Pamekasan.

Perjalanan sejarah batik madura saat ini boleh di katakana mencapai kejayaan, apalagi dengan pencanangan hari Batik nasional tanggal 2 October Oleh presiden Susilo Bambang Yudhoyono. Para rengrajin batik di sentra sentra batik Madura Mengalami kegairahan membatik. Sentra batik tulis Banyumas Klampar, Pemkab Pamekasan bahkan menetapkan desa banyumas klampar kecamatan proppo sebagai desa batik.⁴

Dalam sejarah mengatakan bahwa Raden Azhar adalah seorang ualam yang juga sebagai penasihat spritual Adipati Pamekasan yaitu Raden Ismail (Adipati Arya IV). Salah satu tokoh yang di anggap penting dan paling berjasa memperkenalkan batik ke wilayah madura yaitu seorang Adipati sumenep. Arya Wiraraja yang memiliki kedekatan dengan Raden Wijaya dri kerajaan Majapahit.

Batik Madura adalah salah satu produk batik Indonesia yang saat ini populer di gandrungi masyrakat pulau Madura maupun wisatawan baik lokal atau manca Negara. Kerajinan batik ini memiliki karakteristik khas diantaranya. (1.) coraknya bebas, warna yang di tampilkan pesan berani. (2.) pengolahan dan produksinya tergolong unik dan masih menggunakan cara tradisional. Dengan kata lain, produksinya dilakukan di unit- unit rumah tangga dan masih mempertahankan produksi tradisional yang berarti ditulis dan diolah secara

⁴ Kain batik, Madura, Motif batik, Pamekasan, Sejarah batik.

tradisional. (3.) ragam dan motif- motif batik berkembang sesuai dengan lokasinya (merujuk lokasi pada kecamatan, desa atau dusun).⁵

Tahun 2009, UNESCO (*United Nations Educational, Scientific, and Cultural Organization*) menetapkan batik sebagai warisan budaya dunia yang berasal dari Indonesia dengan istilah *Masterpieces of the oral and intangible heritage of humanity*. Ini batik telah terdaftar dalam warisan budaya non bendawi, karena batik dinilai dengan kerajinan tradisional bangsa Indonesia yang turun menurun, kaya akan nilai budaya dan memiliki keunikan serta filosofi yang mendalam.

Salah satu produk batik Indonesia yang saat ini populer dan banyak digandrungi masyarakat pulau Madura maupun wisatawan baik lokal maupun mancanegara adalah batik Madura. Kerajinan batik ini memiliki karakteristik khas diantaranya coraknya bebas, warna yang ditampilkan warna yang berani (Kuning, hijau muda, dan warna meraha bahkan saat ini beragam mulai jingga, biru, hijau, merah muda, hitam dan coklat). Kedua, cara pengelola dan produksinya tergolong unik dan masih menggunakan cara tradisional. Dengan kata lain, produksinya dilakukan di unit- unit rumah tangga dan masih mempertahankan produksi tradisional yang berarti ditulis dan diolah secara tradisional. ketiga, ragam dan motif- motif batik berkembang sesuai dengan lokasinya (Kecamatan, Desa, atau Dusun), seperti batikn pekandangan, batik podhek dan yang lainnya.

Kelebihan batik yaitu,: Bernilai jual tinggi (khusus batik tulis), Mempunyai nilai seni, Harga terjangkau, Hasilnya sangat indah. Kelemahan

⁵ Farahdillah Kutsiyah. *Sapi sonok & Kerapan Sapi : Budaya- Ekonomi Kreatif Masyarakat Madura* (Plantaxia, Yogyakarta,2015) hlm: 167-168

batik yaitu.:, Pembuatan lama (khusus batik tulis), Permodalan dalam proses pembuatan cukup tinggi, Kondisi kain tipis mudah rusak.

Kota Pamekasan merupakan salah satu tempat wisata belanja kain batik yang terkenal sampai luar Jawa yang menghasilkan kain batik kualitas ekspor. Banyak wisatawan asing yang suka dan mengagumi batik Madura, mereka jauh jauh dari luar Madura hanya membeli batik Madura, banyak penjual yang menggunakan cara tersendiri untuk menarik pembeli.

Keadaan pasar yang kompleks ini, menurut para produsen atau pengusaha untuk memiliki strategi pemasaran yang baik dan handal, sehingga produk-produknya tidak hanya laku di jual di pasaran. akan tetapi juga mampu bersaing dan bertahan dalam persaingan yang ada. Para pengusaha di harapkan benar-benar mampu mengetahui segala bentuk kekuatan ataupun kelemahan produk dan kondisi internal perusahaan, sehingga mampu melakukan manajemen control yang baik dalam segi produksi.⁶

Pasar 17 Agustus Pamekasan merupakan pasar tradisional bagi masyarakat pamekasan bukan hanya Batik yang di jual disana melaikan kebutuhan sehari- hari seperti: ikan, sayuran, buah dan masih banyak lagi, Uniknya di pasar 17 Agustus Pamekasan yaitu pasar yang menjual hewan hewan ternak seperti, kambing, ayam, itik dan burung love beard. Setiap hari kamis dan minggu pasar tersebut ramai tidak seperti hari biasanya.

Dengan demikian, pentingnya kiranya penulis melakukan penelitian dan membahas permasalahan yang timbul di kalangan masyarakat untuk

⁶ Giatno “ Analisis Penerapan Strategi pemasaran Dalam meningkatkan Penjualan Batik di Batik putra Laweyan”, (jurnal Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2015), hlm, 2

mengkajinya dalam judul: (**Analisis Strategi Pemasaran Dalam Meningkatkan Penjualan Batik Di Pasar 17 Bugih Pamekasan**)

B. Fokus penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penelitian ini memiliki rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi pemasaran yang dilakukan oleh pedagang batik di pasar 17 Bugih Pamekasan?
2. Bagaimana meningkatkan penjualan Batik Di Pasar 17 Agustus Bugih Pamekasan?

C. Tujuan penelitian

Sehubungan dengan latar belakang masalah dan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk Menganalisa strategi pemasaran yang dilakukan pedagang batik di pasar 17 Bugih Pamekasan
2. Untuk meningkatkan penjualan Batik Di Pasar 17 Agustus Bugih Pamekasan

D. Kegunaan penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi berupa buku baca dan menjadi tambahan referensi serta menjadi acuan bagi mahasiswa lainnya untuk penelitian selanjutnya.

1. Bagi penulis

Penelitian ini merupakan proses untuk mengetahui, menganalisis, dan membuktikan pandangan pemasaran tentang analisis penerapan strategi pemasaran dalam upaya meningkatkan penjualan batik.

2. Bagi akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi berupa buku baca dan menjadi tambahan referensi serta menjadi acuan bagi mahasiswa lainnya untuk penelitian selanjutnya.

3. Bagi masyarakat umum

Penelitian ini di harapkan bisa memberi pemahaman dan dapat memberikan acuan yang jelas terutama bagi mereka yang telah terbiasa melakukan pemasaran.

E. Definisi istilah

1. Penerapan

Penerapan adalah suatu perbuatan yang mempraktekkan suatu teori, metode, dan hal lain untuk mencapai tujuan tertentu dan untuk suatu kepentingan yang diinginkan oleh suatu kelompok atau golongan yang telah terencana dan tersusun sebelumnya.

2. Strategi

Strategi adalah pendekatan secara keseluruhan yang berkaitan dengan pelaksanaan gagasan, perencanaan, dan eksekusi sebuah aktifitas dalam waktu tertentu.

3. Pemasaran

Pemasaran adalah menghubungkan penjual dengan pembeli potensial.⁷

⁷ Buchari Alma, *manajemen pemasaran dan pemasaran jasa*(bandung : alfabeta 2011)hlm,2

4. Penjualan

Penjualan adalah salah satu kegiatan yang dilakukan pedagang untuk mempertahankan bisnisnya supaya berkembang dan mendapatkan keuntungan yang diinginkan.

5. Batik

Batik adalah kain bergambar yang pembuatannya secara khusus dengan menuliskan atau menerakan malam pada kain itu, kemudian pengolahannya diproses dengan cara tertentu yang memiliki kekhasan.